JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 328-333

PENGARUH LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETAT* (DMPA) TERHADAP TEKANAN DARAH

Rizki Noviyanti Harahap[1], Fithriani[2]
[1,2]Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia
E-mail Author: kikiharahap91@gimail.com

Abstrak

Kontrasepsi merupakan alat atau obat yang digunakan untuk mencegah timbulnya kehamilan. Salah satu jenis kontrasepsi suntik yang banyak digunakan adalah *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMP. Penggunaan *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) harus diperhatikan karena selain memiliki efek positif akan tetapi juga memiliki efek negatif salah satunya mempengaruhi tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik Depo Medroxy Progesterone Acetat (DMPA) Terhadap Tekanan Darah di wilayah Kerja Puskesmas Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik dengan pendekatan *Observasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menggunakan kontrasepsi *depo medroxy progesterone acetat* di wilayah kerja Puskesmas Pintu Padang sebanyak 257 ibu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Smpling* berjumlah 26 orang. Hasil Penelitian didapat bahwa Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA) di wilayah kerja Puskesmas Pintu Padang sebagian besar adalah 2-4 tahun, Tekanan Darah Ibu di wilayah kerja Puskesmas Pintu Padang sebagian besar adalah 120-139/80-89 mmHg. hasil uji *Paired Sample –Test* didapat nilai *p*- 0,031< α=0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat Pengaruh Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik Depo Medroxy Progesterone Acetat (DMPA) Terhadap Tekanan Darah di wilayah Kerja Puskesmas Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022. Saran dalam penelitian ini Kerja Puskesmas Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan dapat menginformasikan kepada ibu mengenai efek samping kontrasepsi suntik 3 bulan sebelum disuntikkan kepada ibu.

Kata Kunci : Lama Penggunaan, Kontrasepsi DMPA, Tekanan Darah

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 328-333

Abstract

Contraception is a device or drug used to prevent pregnancy. One type of injectable contraceptive that is widely used is Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMP. The use of Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) must be considered because in addition to having a positive effect, it also has a negative effect, one of which affects blood pressure. This study aims to determine the effect of the duration of contraceptive use. Injection of Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) Against Blood Pressure in the Working Area of Pintu Padang Health Center, South Tapanuli Regency in 2022. This study uses parametric statistical analysis with an observational approach. The population in this study were all mothers who used depo medroxyprogesterone acetate contraception in the working area of the Pintu Padang Health Center as many as 257 mothers. The sampling technique using the Accidental Smpling technique was 26 people. The results showed that the duration of the use of Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) injectable contraceptives in the working area of the Pintu Padang Health Center was mostly 2-4 years, the maternal blood pressure in the Pintu Padang health center was mostly 120-139/80-89 mmHg. The results of the Paired Sample-Test test obtained a p-value of 0.031 < =0.05, then H0 is rejected, meaning that there is an effect of the duration of the use of Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) injectable contraception on blood pressure in the working area of the Pintu Padang Health Center, South Tapanuli Regency in 2022. The suggestion in this study is that the work of the Pintu Padang Health Center in South Tapanuli Regency can inform mothers about the side effects of injectable contraceptives 3 months before being injected to the mother.

Keywords: Long Use, DMPA Contraception, Blood Pressure

Pendahuluan

Program keluarga berencana (KB) merupakan upaya untuk menjarangkan kehamilan atau membatasi kehamilan. Program keluarga berencana dapat dilakukan dengan pemakaian kontrasepsi (Ardiansyah, 2017). Kontrasepsi merupakan alat atau obat yang digunakan untuk mencegah timbulnya kehamilan (Adi, 2019). Salah satu metode kontrapsi yang banyak diminati ibu yaitu suntik karena efektif, praktis, relatif murah, aman tidak mengganggu produksi ASI (Maharani, 2018).

Salah satu jenis kontrasepsi suntik yang banyak digunakan adalah *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA). Kontrasepsi Suntik *Depo Medroksi Progesteron Asetat* (DMPA) merupakan kontrasepsi diberikan dengan dosis 150 mg per tiga bulan sekali, dengan pemakaian idealnya yaitu 5 hari pertama saat siklus menstruasi. DMPA tidak mempengaruhi komposisi serta kuantitas ASI namun dapat terdeteksi dalam ASI (Maharani, 2018).

Penggunaan *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) harus diperhatikan karena selain memiliki efek positif akan tetapi juga memiliki efek negatif salah satunya mempengaruhi tekanan darah. Menurut Penelitian Ardiansyah dan Fachri (2017) menyebutkan bahwa efek penggunaan kontrasepsi suntik dapat berupa gangguan pola haid, kenaikan berat badan, sakit kepala, dan rasa ketidaknyamanan diperut. Efek samping kontrasepsi suntik yang paling utama gangguan pola haid sedangkan efek yang lain tidak

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 328-333

kalah pentingnya adalah adanya peningkatan tekanan darah dan peningkatan berat badan antara 1-5.

Tekanan darah diklasifikasikan tekanan darah normal jika tekanan darah <130/85 mmHg, normal tinggi jika tekanan darah berkisar 120-139/80-89 mmHg, stadium 1 (ringan) jika tekanan darah berkisar 140-159/90-99 mmHg, stadium 2 (sedang) jika tekanan darah berkisar 160-179/100-109, stadium 3 (berat) jika tekanan darah berkisar 180-209/110-119 mmHg dan stadium 4 (*maligna*) jika tekanan darah berkisar >210/120 mmHg (Triyanto, 2014).

Tujuan umum penelitian ini mengetahui mengetahui tentang "Pengaruh Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA) terhadap Tekanan Darah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian analisis statistik parametrik yaitu untuk melihat perbedaan antara nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu berbeda, penelitian ini menggunakan lebih dari satu sampel. Variabel yang akan dilihat perbedaannya dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA) terhadap Tekanan Darah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menggunakan kontrasepsi *depo medroxy progesterone acetat* di Wilayah kerja puskesmas Pintu Padang sebanyak 257 ibu. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Smpling* yaitu pengambilan sampel dengan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 26 orang. Analisa data yang digunakan *Independent sampele t test* prosedur yang di gunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent)*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Pengaruh Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA) terhadap Tekanan Darah.

No	Perlakuan	Mean	N	*Sig.*
1	Lama Pemakaian	1,81	26	0,031
3	Tekanan Darah	2,04	26	

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa penggunaan kontrasepsi *depo medroxy progesterone asetat* (DMPA) adalah antara 2-4 tahun, ini dapat dilihat dari nilai mean yaitu sebesar 1,81 dengan indeks (1 = 0-2 tahun, 2 = 2-4 tahun dan 3 = >5 tahun). Pada tekanan darah dapat dilihat bahwa tekanan darah ibu sebagian besar adalah 120-139/80-89 mmHg, hal ini dapat ditentukan berdasarkan nilai mean (rata-rata) sebesar 2,04 dengan indeks (1 = <130/85 mmHg, 2 = 120-139/80-89 mmHg dan 3 = 140-159/90-99 mmHg).

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 328-333

Kemudian berdasarkan hasil uji *Paired Sample –Test* didapat nilai *p*- 0,031< α=0, maka H_0 ditolak artinya secara simultan terdapat Pengaruh Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA) terhadap Tekanan Darah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA) di wilayah Kerja Puskesmas Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022 sebagian besar adalah 2-4 tahun. Pengguna kontrasepsi suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA) dapat terjadi karena akseptor merasa kontrasepsi suntik DMPA sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu juga karena efek dari kontrasepsi selama 3 bulan membuat ibu tidak perlu untuk sering pergi ke fasilitas kesehatan. Manfaat yang dirasakan untuk jangka waktu yang lama serta harga yang terjangkau masih menjadi alasan pemilihan kontrasepsi ini paling banyak pada akseptor KB.

Pemakaian metode kontrasepsi jenis *depo medroxy progesterone acetat* ini juga memberikan efek negatif pada tubuh ibu salah satunya peningkatan tekanan darah.

Menurut penelitian Rahayu dan Wijanarko (2017) menyatakan bahwa kontrasepsi suntik DMPA dengan lama pemakaian setelah dua tahun dapat menyebabkan gangguan menstruasi berupa *amenore*, kejadian keputihan, peningkatan tekanan darah.

Efek samping dari pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dalam jangka panjang juga mempengaruhi kepadatan mineral tulang. Efek samping lain lebih dari 36 bulan kontrasepsi ini secara signifikan juga berpengaruh pada fraksi lemak menyebabkan meningkatkannya kolesterol LDL dimana dapat mempengaruhi peningkatan kolesterol total bila dibandingkan dengan penggunaan *cyclofem* (Prawerti dkk, 2019).

Penggunaan ini dipengaruhi oleh faktor umur responden. Dimana dari hasil penelitian didapat bahwa umur responden sebagian besar 26-30 tahun. Dimana ini umur ini merupakan fase produktif. Selain itu dipengaruhi oleh jumlah anak sebagian besar adalah 2 orang sehingga tidak menutup kemungkinan ditemukan akseptor KB yang berusia 26-30 tahun yang menggunakan kontrasepsi, dimana usia tersebut merupakan fase menunda kehamilan sehingga waktu pemakaian alat kontrasepsi suntik cenderung lama. Beda halnya dengan akseptor KB suntik yang berusia >35 tahun, dimana usia tersebut merupakan usia reproduksi tua untuk menjarangkan kehamilan dan kemungkinan juga telah memiliki pengalaman hamil atau melahirkan lebih dari dua kali sehingga cenderung lebih lama (Prawerti dkk, 2019).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) dalam mengikuti program keluarga berencana (KB) yang tepat harus di perhatikan dengan baik. Karena sebagian responden juga masih takut menggunakan alat kontrasepsi. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan kesehatan diberikan kepada pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang kontrasepsi yang cocok untuk dirinya.

Sikap ibu PUS tentang Keluarga Berencana (KB) di Desa Maziaya Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara Tahun 2023 mayoritas adalah baik sebanyak 29 orang (69,1%) dan minoritas adalah kurang sebanyak 13 orang (30,9%).

Sejalan dengan penelitian Ningsih (2012) menyebutkan bahwa hubungan yang signifikan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA (*depo medroxy progesterone acetat)* dengan perubahan tekanan darah di Puskesmas Mergangsan. Didukung oleh penelitian Ardiansyah dan Fachri (2017) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi sunti tiga bulanan selama satu tahun dengan peningkatan tekanan darah.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 328-333

Kemudian didukung oleh penelitian Prawerti dkk (2019) yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.
Menurut Penelitian Adi (2019) menyebutkan bahwa terdapat hubungan pada penggunaan KB suntik zat kombinasi dan zat tunggal pada tekanan darah akseptor KB. Sejalan dengan penelitian Ningsih (2012) menyebutkan bahwa terdapat hubungan pada penggunaan KB suntik zat kombinasi dan zat tunggal pada tekanan darah akseptor KB.
Menurut asumsi peneliti lama penggunaan metode kontrasepsi *depo medroxy progesterone acetat* (DMPA) berbanding lurus dengan peningkatan tekanan darah. Artinya semakin lama kontrasepsi *depo medroxy progesterone acetat* (DMPA) digunakan maka akan semakin besar potensi peningkatan tekanan darah pada ibu.

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh lama penggunaan kontrasepsi suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA) terhadap tekanan darah. Diharapkan pasangan usia subur yang menjadi responden pada penelitian ini. Untuk mengikuti Kegiatan penyuluhan dari tenaga kesehatan karena dapat memberikan banyak manfaat untuk membantu para pasangan usia subur dalam mendapatkan pengetahuan mengenai alat kontrasepsi agar tidak salah dalam pemilihan atau pemakaiannya.

Referensi

Adi, B.C, 2019. *Pengaruh Penggunaan KB Suntik terhadap Peningkatan Tekanan Darah Akseptor KB Suntik di Puskesmas Induk Kebonsari Kabupaten Madiun.* Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ardiansyah dan Fachri, M, 2017. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Tiga Bulanan Selama Satu Tahun dengan Peningkatan Tekanan Darah.* Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. Volume 11. Nomor 1. ISSN : 1978-0575.

BKKBN Sumatera Utara, 2019, *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019.* Sumatera Utara.

Halawa, I,D, 2017. *Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik Depo Medroxy Progesterone Acetat dengan Gangguan Haid di Klinik KB Vany Kabupaten Nias Tahun 2016.* Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Maharani, S.C, 2018. *Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Suntik Depo Medroksi Progesterone Asetat Lebih Dari Dua Tahun terhadap Kenaikan Berat Badan dan atau Tekanan Darah pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal di Puskesmas Kota Pekalongan.* Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 328-333

Milawati A., 2012, Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Peningkatan Tekanan Darah Wanita Akseptor KB Hormonal di Puskesmas X tahun 2014, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Mulyani, N.S. & Rinawati, M. 2013, *Medical Book: Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Ningsih, N.F, 2012. *Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA (Depo Medroxy Progesterone Acetat) dengan Perubahan Tekanan Darah pada Akseptor KB Suntik DMPA di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.* Naskah Publikasi. STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

Profil Puskesmas Simonis, 2020. *Data Akseptor Kontrasepsi Depo Medroxy Progesterone Acetat.* Labuhanbatu Utara.

Rizqi, U. & Rini, H. 2016, „Gangguan Haid Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan di PUSTU Bandung, Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang", Jurnal Ilmiah Kebidanan, vol. 2, no. 1, pp. 30-35.

Setiawan, B, 2017. *Pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Iidi Pı ' Banjardawa.* Undergraduate thesis, Muhammadiyah University of Sema

Sujono,T.A, Milawati, A dan Hakim, A.R, 2013. *Pengaruh Pemakaian Koı terhadap Peningkatan Tekanan Darah Wanita di Puskesmas Wonogiri.* Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. Volume 2. Nomor 2.

Tanto, C., Liwang, F., Hanifati, S., & Pradipta E.A. 2014, *Kapita Selekta Kedokteran*, jilid I, Edisi ke-IV, Media Aesculapius, Jakarta.

United Nation, 2017. *World Family Planning*. New York: Department of Economic and Social Affairs.